

STABILITAS SEKTOR JASA KEUANGAN TERJAGA DI TENGAH DINAMIKA GEOPOLITIK GLOBAL

“Stabilitas sektor jasa keuangan nasional tetap terjaga stabil dengan kinerja intermediasi yang kontributif, didukung oleh likuiditas yang memadai dan tingkat permodalan yang kuat”

PERKEMBANGAN INDIKATOR PEREKONOMIAN

Global



Gross Domestic Product (GDP) Amerika Serikat melambat sebesar 1,6% *qtq*. Meskipun demikian, kinerja ekonomi AS masih menunjukkan tanda-tanda penguatan yang lebih tinggi dari ekspektasi, mendorong kembalinya ekspektasi suku bunga *higher for longer*.



European Central Bank (ECB) dan Bank of England (BOE) dihadapkan dilema antara pertumbuhan yang rendah dan inflasi yang masih tinggi di Kawasan Eropa, namun pasar menekspektasikan BOE dan ECB akan memilih menurunkan suku bunga untuk mendorong pertumbuhan.



Rilis beberapa kinerja ekonomi Tiongkok di atas ekspektasi pasar meskipun masih terjadi pelemahan permintaan domestik sehingga pemerintah masih cenderung menerapkan kebijakan fiskal dan moneter yang akomodatif.

Domestik



Pertumbuhan ekonomi Q1 2024 meningkat menjadi 5,11% *yoy* (Q4 2023: 5,04% *yoy*).



Inflasi inti mengalami peningkatan yang mengindikasikan pemulihan permintaan dalam periode Pemilu dan bulan Ramadhan.



Sektor manufaktur mengalami peningkatan kinerja, didorong oleh naiknya volume pesanan dan produksi baru.



Ke depan, perlu dicermati potensi normalisasi pertumbuhan ekonomi seiring telah berakhirnya periode pemilu dan Ramadhan ditengah berlanjutnya normalisasi harga komoditas yang menekan pertumbuhan ekspor.

PASAR MODAL



IHS
7.234,20
Apr'24 -0,53% ytd



Jumlah Investor
12,78Juta
Apr'24

Securities Crowdfunding (SCF)

April 2024

17
penyelenggara
berizin OJK

529
penerbit

Rp 1,11 Triliun
total dana yang
dihimpun

172.431
pemodal

Nilai Penghimpunan Dana



Rp
77,64 T

Apr'24

NAB Reksa Dana



Rp
479,74 T

Apr'24

Emiten Baru (IPO)



17

Apr'24

Perdagangan Karbon

26 September 2023 s.d April 2024



Rp35,31 miliar
Akumulasi Nilai Perdagangan

572.064 tCO2e
Volume Unit

PERBANKAN



Kredit (Rp)
12,40% *yoy*

Feb'24 **7.095 T**

Mar'23 **7.090 T**

Mar'24 **7.245 T**



Dana Pihak Ketiga (Rp)
7,44% *yoy*

Feb'24 **8.441 T**

Mar'23 **8.458 T**

Mar'24 **8.601 T**



CAR
25,96%
Mar'24



AL/NCD
121,05%
Mar'24



AL/DPK
27,18%
mar'24



NIM
4,59%
Mar'24



NPL Gross
2,25%
Mar'24



RoA
2,62%
Mar'24

Kredit Investasi

14,83%
yoy
Mar'24

Kredit Modal Kerja

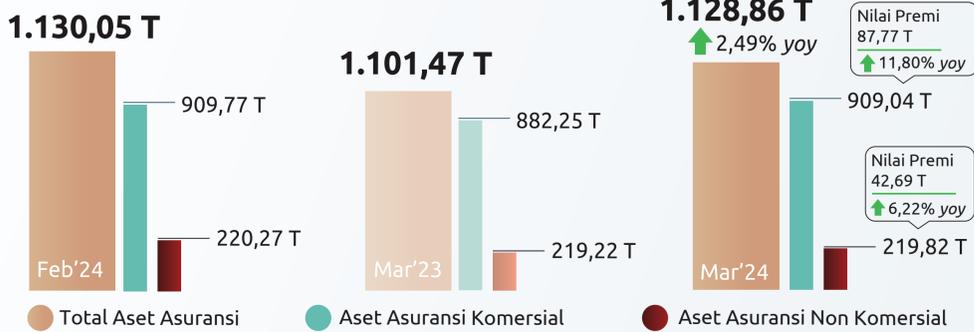
12,30%
yoy
Mar'24

Kredit Konsumsi

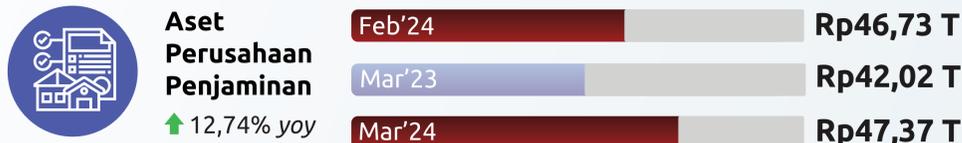
10,22%
yoy
Mar'24

PERASURANSIAN, PENJAMINAN DAN DANA PENSIUN (PPDP)

Aset Asuransi (Rp)



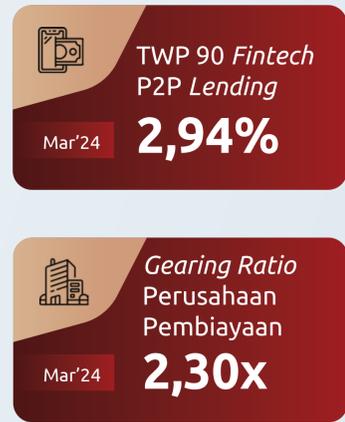
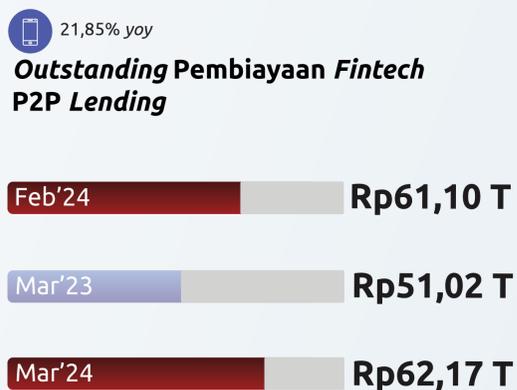
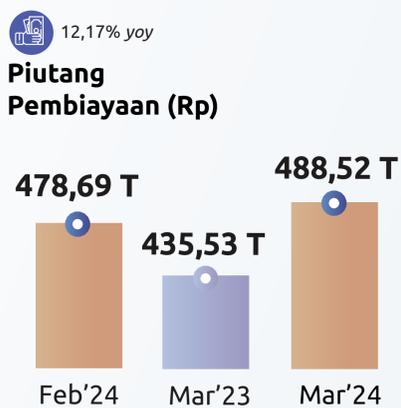
Aset Dana Pensiun (Rp)



RBC Asuransi Jiwa Mar'24
448,76%

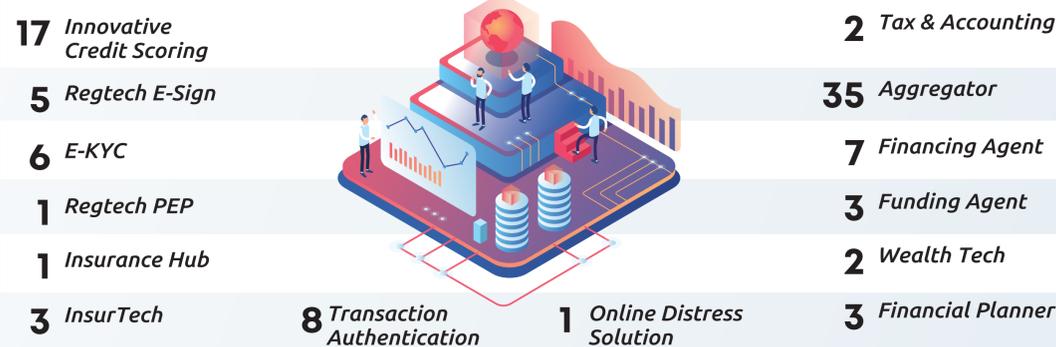
RBC Asuransi Umum dan Reasuransi Mar'24
335,97%

LEMBAGA PEMBIAYAAN, PERUSAHAAN MODAL VENTURA, LEMBAGA KEUANGAN MIKRO DAN LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA (PVML)

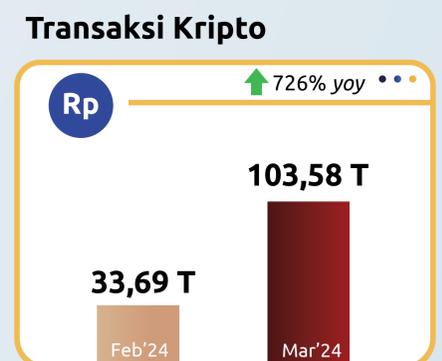
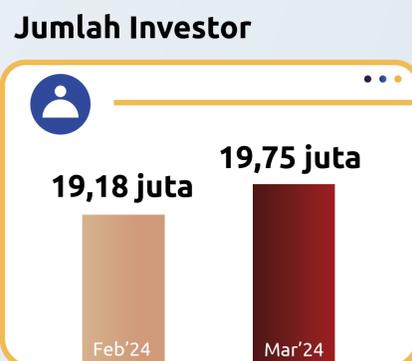


INOVASI TEKNOLOGI SEKTOR KEUANGAN, ASET KEUANGAN DIGITAL DAN ASET KRIPTO (IAKD)

94 Penyelenggara Inovasi Teknologi Sektor Keuangan hasil Regulatory Sandbox (April 2024)



Aset Kripto



PERKEMBANGAN PENGAWASAN PERILAKU PELAKU USAHA JASA KEUANGAN, EDUKASI, DAN PELINDUNGAN KONSUMEN (PEPK)

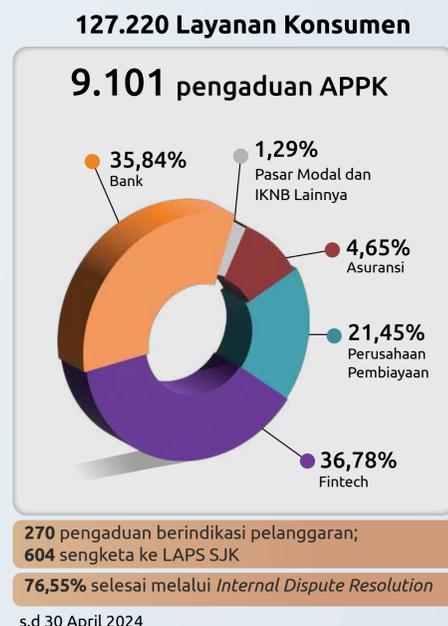
Program literasi dan edukasi keuangan



Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah



Program Pelindungan Konsumen dan Pemberantasan Aktivitas Keuangan Ilegal



Pelatihan dan Pendampingan UMKM dalam rangka Gernas Bangsa Buatn Indonesia/Bangga Berwisata di Indonesia kepada 1.373 UMKM di Sumatera Selatan

Penegakan Hukum Ketentuan Pelindungan Konsumen berupa Sanksi Peringatan Tertulis, Sanksi Denda, dan Surat Perintah serta penggantian kerugian konsumen oleh PUJK.

ARAH KEBIJAKAN OJK



Kebijakan Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan

- Sehubungan dengan eskalasi tensi geopolitik global yang terjadi disertai meningkatnya volatilitas di pasar uang, pasar modal dan pasar komoditas:
 - OJK telah melakukan uji ketahanan (*stress test*) terhadap industri jasa keuangan untuk memastikan bahwa berbagai risiko pasar dari aspek suku bunga dan nilai tukar dapat termitigasi dengan baik;
 - OJK meminta industri jasa keuangan untuk selalu melakukan pemantauan terkait hal tersebut terhadap kondisi lembaga jasa keuangan dan melakukan langkah mitigasi yang diperlukan;
- Koordinasi dengan Anggota KSSK juga terus ditingkatkan disertai komitmen untuk mengeluarkan kebijakan yang dibutuhkan secara tepat guna dan tepat waktu.
- Menerbitkan POJK Nomor 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum. POJK disusun sebagai tindak lanjut penyelarasan UU P2SK dan dalam rangka penguatan pengawasan dan penanganan permasalahan Perbankan. POJK ini mengatur pengkinian mekanisme dan koordinasi antar lembaga dalam penetapan Bank Sistemik, penetapan status dan tindakan pengawasan Bank, rencana aksi pemulihan, serta pendirian Bank Perantara dalam rangka resolusi bank oleh Lembaga Penjaminan Simpanan.
- Sehubungan dengan pengakhiran kebijakan stimulus Covid-19 sektor Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya (PVML) terkait penilaian kualitas aset pembiayaan pada tanggal 17 April 2024, OJK akan secara konsisten melakukan tindakan pengawasan (*supervisory action*) untuk memastikan kesiapan masing-masing industri PVML dalam melaksanakan proses mitigasi risiko dan memenuhi prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usahanya.



Kebijakan Penguatan Sektor Jasa Keuangan (SJK) dan Infrastruktur Pasar

- Menerbitkan POJK Nomor 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah sebagai tindak lanjut dan penyelarasan dari UU P2SK, diantaranya mengatur persyaratan BPR/S yang melakukan penawaran umum, bentuk badan hukum, penggabungan lembaga keuangan mikro dengan BPR/S, dan konsolidasi melalui penggabungan atau peleburan dalam kepemilikan dan/atau pengendalian pemegang saham pengendali yang sama (*Single Presence Policy*).
- Menerbitkan POJK Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pembiayaan Transaksi Efek oleh Perusahaan Efek Bagi Nasabah dan Transaksi *Short Selling* oleh Perusahaan Efek, yang merupakan penyempurnaan dari ketentuan sebelumnya sekaligus dalam rangka penguatan *governance* dan manajemen risiko pembiayaan transaksi Efek maupun transaksi *Short Selling* yang sejalan dengan praktik internasional.
- Menerbitkan POJK Nomor 8 Tahun 2024 tentang Produk Asuransi dan Saluran Pemasaran Produk Asuransi menyesuaikan ketentuan sebelumnya khususnya terkait penggunaan polis asuransi secara elektronik atau digital dan tata kelola pengembangan produk asuransi.
- Pembentukan *Task Force* Penyusunan Data Polis Asuransi.
- Dalam proses finalisasi ketentuan di industri PVML meliputi:
 - Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, dan Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur.
 - Pengembangan dan Penguatan Lembaga Keuangan Mikro.
 - Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi.
- Finalisasi RPOJK Satuan Tugas Penanganan Kegiatan Usaha Tanpa Izin di Sektor Keuangan.
- Menyelenggarakan Kegiatan Edukasi Keuangan bagi Perempuan berkolaborasi bersama Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM) Provinsi DKI Jakarta.
- Melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara OJK dan Kementerian Dalam Negeri dalam rangka optimalisasi peran TPAKD.



Pengembangan dan Penguatan SJK Syariah

- OJK dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) menyepakati sinergi dalam melaksanakan upaya pengembangan dan penguatan sektor jasa keuangan syariah di Indonesia yang dituangkan melalui Nota Kesepahaman OJK dan MUI.
- Melalui acara Puncak Gebyar Ramadan Keuangan Syariah (GERAK Syariah), OJK mendorong penguatan keuangan syariah melalui sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pihak untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah.
- Membentuk Kelompok Kerja (POKJA) Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah yang melibatkan anggota dari *stakeholders* yang bergerak di bidang keuangan syariah.
- Dalam rangka meningkatkan *awareness* masyarakat khususnya generasi muda untuk berasuransi, OJK bekerja sama dengan Universitas Tadulako dalam penyelenggaraan Kuliah Umum terkait Perasuransian. Dalam kegiatan ini juga terjadi sinergi bisnis antara perusahaan asuransi syariah dengan civitas akademika yang ditandai dengan pemberian produk asuransi syariah kepada tenaga pengajar di universitas.
- Menyelenggarakan kegiatan literasi keuangan syariah kepada Ibu/Perempuan anggota Majelis Taklim di wilayah DKI Jakarta dan Bandung.



Inovasi Teknologi Sektor Jasa Keuangan (ITSK), Aset Keuangan Digital dan Aset Kripto (IAKD)

- Melakukan proses penilaian bagi calon Peserta *Regulatory Sandbox* dan Penyelenggara ITSK dari klaster model bisnis *Innovative Credit Scoring* (ICS).
- Dalam proses perumusan POJK mengenai model bisnis Aggregator.
- Sedang membentuk Tim Transisi peralihan kewenangan pengaturan dan pengawasan aset keuangan digital termasuk aset kripto dari Bappebti kepada OJK.
- Menyusun *Cybersecurity Guideline* yang akan diterapkan di sektor IAKD termasuk Aset Kripto.
- Merumuskan kebijakan terkait penerapan *Artificial Intelligence* di sektor keuangan termasuk sektor ITSK dengan berkolaborasi dengan Kementerian/Lembaga dan asosiasi terkait.



Penguatan Tata Kelola

- Diseminasi komitmen OJK dalam memperkuat budaya integritas melalui program-program strategi anti kecurangan OJK, serta optimalisasi pelayanan OJK yang transparan dan berorientasi kepada *stakeholder*, melalui *roadshow* governansi.
- Melakukan kerjasama dengan IAI dalam mengadakan pelatihan *Financial Statement Analysis* dan *Analytical review* atas Laporan Keuangan, serta *update* PSAK terkini untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM dalam menjalankan fungsi pengawasan kepada SJK, GRC, dan pengelolaan keuangan.
- Menyelenggarakan forum penguatan fungsi GRC bersama seluruh asosiasi profesi terkait di sektor jasa keuangan dalam rangka membahas optimalisasi peran asosiasi profesi untuk mendukung penguatan ekosistem sektor keuangan yang sehat dan berintegritas.
- Aktif berdiskusi dalam *Forum of Firms* (FoF) *Meeting* yang menghadirkan perwakilan *regulator* di kawasan asia dan kantor akuntan publik dari seluruh dunia sebagai rangkaian dari *International Federation of Accountants* (IFAC) *Asia Pacific Sustainability Exchange*.



Perkembangan Penyidikan

- Penyidik OJK telah menyelesaikan total 119 perkara yang terdiri dari 94 perkara Perbankan, 5 perkara Pasar Modal dan 20 perkara IKNB.
- 105 perkara telah diputus oleh pengadilan (99 perkara *in kracht* dan 6 perkara tahap kasasi)



Dengan kebijakan dan langkah penegakan hukum yang dilakukan, serta senantiasa bersinergi dengan Pemerintah, Bank Indonesia, LPS, dan industri keuangan maupun asosiasi pelaku usaha, OJK optimis sistem keuangan dapat terjaga stabil.